



Jenis Teks Naratif Unggulan menurut Penilaian Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Kota Jambi

Mirda Rozalina^{1*}, Sumi Harti²

¹SMA Negeri 5 Kota Jambi, Jambi, Indonesia

²Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Batang Hari, Jambi, Indonesia

*E-mail: mirdarozalina@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) teks naratif unggulan pilihan para siswa kelas XI; 2) sama-tidaknya teks naratif unggulan pilihan para siswa kelas XI menurut perbedaan kelas paralel. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 5 Kota Jambi. Penelitian berlangsung di awal semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Populasi penelitian berjumlah 100 siswa kelas XI yang terbagi dari 24 siswa kelas XI IPA-1, 24 siswa kelas IX IPA2, kelas XI IPS1 sejumlah 26 siswa, dan kelas XI IPS2 sejumlah 26 siswa; merupakan para siswa yang melakukan submit kuesioner di google form. Kelas XI dipilih karena mereka sudah menerima informasi semua teks naratif yang terdapat dalam buku utama pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA/SMK/MA. Sampel ditetapkan sebanyak 00 siswa. Jumlah ini terbagi dari 18 siswa kelas XI IPA-1, kelas IX IPA2 sejumlah 18 siswa, kelas XI IPS1 sejumlah 22 siswa, dan kelas XI IPS2 sejumlah 22 siswa. Setiap anggota sampel ditarik secara random dari setiap anggota populasi dengan teknik tanpa pengembalian. Instrumen penelitian ini berbentuk kuisioner melalui fasilitas google form yang berisi 6 jenis teks naratif yang harus dipilih satu jenis oleh anggota sampel. Teks naratif itu adalah teks eksposisi, teks laporan hasil observasi, teks cerpen faktual, teks cerpen fiktif, teks anekdot, dan teks negosiasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif melalui distribusi frekuensi dalam perspektif modus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modus pilihan utama para siswa adalah teks eksposisi. Tidak terdapat perbedaan pilihan utama teks naratif menurut kelompok sampel.

Kata Kunci: teks naratif, unggulan, penilaian, siswa kelas 11

The Kind of Featured Narrative Texts according to Tenth Grade High School Student Assessments

ABSTRACT

This study aims to describe: 1) selected superior narrative texts by class XI students; 2) whether or not the selected superior narrative texts of class XI students require parallel class differences. The research was conducted at SMA Negeri 5 Jambi City. The research takes place at the beginning of the odd semester of the 2022/2023 school year. The study population consisted of 100 students in class XI which were divided into 24 students in class XI IPA-1, 24 students in class IX IPA2, 26 students in class XI IPS1, and 26 students in class XI IPS2; are students who submit questionnaires on the Google form. Class XI was chosen because they had received information on all the narrative texts contained in the main Indonesian language textbooks for Class X SMA/SMK/MA. The sample is set as many as 00 students. This number is divided into 18 students in class XI IPA-1, class IX IPA2 with 18 students, class XI IPS1 with 22 students, and class XI IPS2 with 22 students. Each member of the sample is drawn randomly from each member of the population using the no-return technique. The research instrument was in the form of a questionnaire through the Google form facility which contained 6 types of narrative text which had to be selected by one type by sample members. The narrative texts are exposition texts, observation report texts, factual short story texts, fictitious short story texts, anecdotal texts, and negotiating texts. Data were analyzed using descriptive statistics through the frequency distribution in the mode perspective. The results showed that the students' main mode of choice was expository text. There is no difference in the main choice of narrative text according to the sample group.

Keywords: narrative text, featured, assessment, tenth grade students

Submitted
08/03/2023

Accepted
09/03/2023

Published
10/03/2023

Citation	Rozalina, M. & Harti, S. (2023). Jenis Teks Naratif Unggulan menurut Penilaian Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Kota Jambi. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 2, Nomor 2, Maret 2023, 265-272</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.256 .
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

Mirda Rozalina & Sumi Harti, Maret 2023, 265-272

PENDAHULUAN

Jenis teks naratif yang menjadi basis pembelajaran Bahasa Indonesia jenjang SMA/SMK/MA tergolong banyak. Teks yang dimaksud berjumlah 7 teks yakni:

- 1) teks hasil observasi;
- 2) teks eksposisi;
- 3) teks anekdot;
- 4) teks cerita rakyat;
- 5) teks negosiasi;
- 6) teks debat;
- 7) teks biografi.

Jumlah dan jenis teks naratif di atas memang diamanahkan oleh Kurikulum 2013 Revisi 2018 melalui pasangan KD. Pasangan KD yang dimaksud:

- 1) KD 3.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis dan 4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis;
- 2) KD 3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi dan KD 4.2 Mengkonstruksikan teks laporan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis
- 3) KD 3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca dan KD 4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/tulis;
- 4) KD 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dan KD 4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan;
- 5) KD 3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat dan KD 4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam

sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis;

- 6) KD 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot dan KD 4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis;
- 7) KD 3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis dan KD 4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca;
- 8) KD 3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen dan KD 4.8 Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai;
- 9) KD 4.10 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis;
- 10) KD 3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi dan KD 4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan;
- 11) KD 3.12 Menghubungkan permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat dan KD 4.12 Mengonstruksi permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat;
- 12) KD 3.13 Menganalisis isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan) dan KD 4.13 Mengembangkan permasalahan/isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat;



13) KD 3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi dan KD 4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis;

14) KD 3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi dan KD 4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis.

Di antara 7 teks naratif untuk kelas X di atas, patut diketahui teks unggulan pilihan siswa kelas XI. Pengetahuan tentang teks unggulan siswa sangat penting karena dapat membantu guru mengajar teks lain di kelas XI seperti teks laporan hasil observasi (LHO) teks eksplanasi, teks cerita rakyat, dan teks prosedur di kelas XII. Karenanya, perlu dilakukan penelitian yang berjudul Jenis Teks Naratif Unggulan menurut Penilaian Siswa Kelas XI SMA/SMK.

Penelitian deskriptif ini berisi 2 rumusan masalah. Berikut ini disajikan rumusan masalah yang dimaksud yakni:

- 1) Jenis teks naratif unggulan apakah menurut penilaian siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Jambi?
- 2) Samakah teks naratif unggulan menurut penilaian siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Jambi per kelompok sampel?

Inilah tujuan penelitian deskriptif yang dilakukan di tahun 2022/2023. Pertama, untuk mendeskripsikan jenis teks naratif unggulan apakah menurut penilaian siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Jambi. Kedua, untuk mendeskripsikan samatidaknya teks naratif unggulan menurut penilaian siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Jambi per kelompok sampel.

Teks naratif dibedakan menjadi 2 kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok faktual yang berisi sesuatu yang objektif atau benar (teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, teks negosiasi, teks debat, dan teks biografi). Kelompok kedua adalah kelompok fiktif yang berisi hal-hal

mnajinatif yang nonfaktual (anekdot dan cerita rakyat; dari perspektif Kurikulum 2013 Revisi 2018).

Artikel relevan relatif banyak ditemukan di berbagai artikel ilmiah jurnal online. Tiga di antara artikel relevan itu dicantumkan di bawah ini:

- 1) Syifa (2020) menulis artikel berjudul Efektivitas Literatur Pilihan Siswa dan Guru dalam Membaca Teks Naratif pada Ssiwa dengan Motivasi Tinggi dan Rendah. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 1(1), 37-46. <https://doi.org/10.52796/jpnu.v1i1.5>
- 2) Juriati, & Fitrianingrum, E. (2022). Pesan Utama Cerpen Profetik menurut Interpretasi Siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 585-594. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.142>.
- 3) Rasdana dkk. (2022) melakukan penelitian dengan judul Kedidaktisan Cerita Rakyat 'Tupai dan Buaya' menurut Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 5, September 2022*, 677-684. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.193>.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Data yang dianalisis terbatas kepada data kuantitatif melalui prosedur statistik deskriptif (Razak, 2010:8; Sugiyono, 2014:81).

Penelitian ini berlangsung di SMA Negeri 5 Kota Jambi. Provinsi Jambi. Sekolah ini beralamat di Jalan Arif Rahman Hakim 50, Simpang IV Sipin, Kecamatan Telanai Pura, Kota Jambi, Provinsi Jambi. Pada tahun 2022/2023 memiliki 36 rombel; 12 rombel kelas X, 10 rombel kelas X1, dan 14 rombel kelas XII. Total siswa 507 orang. Sekolah berdiri sejak

tahun 1975, ber-NPSN 10504581, dan akreditasi A.

Penelitian berlangsung selama 6 minggu. Di awal waktu dilakukan semua kegiatan perencanaan yakni menghimpun semua teks naratif yang termuat di KD kelas X. Setelah itu,

menyusun kuesioner untuk dimuat di dalam google form. Kuuesioner berisi atribut siswa: nama, kelas, rombel, etnik, dan jenis kelamin. Di

bagian kedua kuesioner termuat pertanyaan tentang satu teks unggulan siswa di antara 7 teks

naratif: laporan hasil observasi (LHO), teks eksposisi, teks anekdot, teks negosiasi, teks cerita rakyat, dan teks biografi. Setelah itu, mengirimkan tautan google form kepada para siswa kelas XI IPA1, IPA2, IPA2, IPS1, dan IPS2 melalui ketua kelas masing-masing menggunakan aplikasi WA.

Kegiatan selanjutnya adalah memeriksa data yang masuk ke aplikasi excel. Data ini dipastikan masuk ketika para siswa melakukan submit di bagian akhir google form. Selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk mendapatkan teks naratif unggulan para siswa baik secara keseluruhan maupun per kelompok sampel.

Kegiatan akhir dalam penelitian ini adalah menyusun artikel ilmiah. Artikel disusun mengikuti petunjuk yang dikeluarkan oleh pengelola jurnal yang dipilih. Strukturnya adalah:

- 1) pendahuluan;
- 2) metode;
- 3) temuan;
- 4) diskusi;
- 5) simpulan;
- 6) daftar pustaka.

Di bagian awal artikel ditulis judul. Judul tidak melebihi 15 kata, size 12, huruf kecil kecuali di pangkal kata yang bukan kata depan.

Populasi penelitian ini berjumlah 100 siswa. Mereka adalah para siswa kelas XI yang terbagi dari 24 siswa kelas XI IPA-1, 24 siswa kelas IX IPA2, kelas XI IPS1 sejumlah 26 siswa, dan kelas XI IPS2 sejumlah 26 siswa yang melakukan submit kuesioner di google form. Kelas XI dipilih

karena mereka sudah menerima informasi semua teks naratif yang terdapat dalam buku utama pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA/SMK/MA.

Sampel ditetapkan sebanyak 80 siswa. Penetapan ini berdasarkan formula penghitungan sampel atas populasi mengacuk kepada rumus yang dikembangkan Slavin dalam Razak (2015:11) dan Setiawan (2007:29); Franekel dkk. (2012:113). Jumlah ini terbagi dari 18 siswa kelas XI IPA-1, kelas IX IPA2 sejumlah 18 siswa, kelas XI IPS1 sejumlah 22 siswa, dan kelas XI IPS2 sejumlah 22 siswa.

Setiap anggota sampel dipilih secara random tanpa pengembalian dari kelas masing-masing. Maksudnya, kode anggota sampel yang sudah dipilih secara acak tidak dikembalikan lagi ke dalam anggotanya.

Tabel 1
Jumlah Populasi dan Sampel

No.	Kelas X SMA Negeri 5 Kota Jambi	Populasi	Sampel
1	Kelas IPA-1	22	18
2	Kelas IPA-2	22	18
3	Kelas IPS-1	28	22
4	Kelas IPS-2	28	22
	Jumlah	100	80

Data teks naratif unggulan menurut pilihan siswa dianalisis secara statistik deskriptif. Prinsip yang digunakan adalah persen. (Razak, 2015:11; Malik & Hamid, 2014:78). Persen yang tertinggi itulah yang dijadikan dasar untuk ditetapkan sebagai teks naratif unggulan. Untuk menentukan sama-tidaknya teks naratif unggul menurut pilihan kelompok sampel juga dilakukan dengan cara mencari persen tertinggi.

TEMUAN

1. Teks Naratif Unggulan menurut Pilihan Siswa

Untuk mengetahui teks naratif unggulan menurut pilihan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Jambi disajikan dalam sebuah tabel. Tabel



itu berisi kolom nomor, kolom nama teks naratif unggulan, kolom pilihan siswa per kelas (kolom ini berisi 4 subkolom yakni IPA1, IPA2, IPS1, dan IPS2).

Tabel 2
Data Teks Naratif Unggulan menurut Pilihan Siswa

No.	Teks Naratif Kelas 10	Sampel Kelas X				Jumlah
		IPA-1	IPA-2	IPS-1	IPS-2	
1	LHO	2	2	0	0	4
2	Eksposisi	3	7	4	6	20
3	Anekdote	5	2	8	4	19
4	Cerita Rakyat	6	3	7	8	24
5	Negosiasi	2	4	3	4	13
6	Debat	0	0	0	0	0
7	Biografi	0	0	0	0	0
	Jumlah	18	18	22	22	80

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa teks naratif unggulan menurut pilihan siswa adalah teks cerita rakyat. Hal ini ditandai oleh jumlah pilihan sebanyak 24 dari 80 siswa (30,00 persen). Jumlah ini melebihi dari teks lain seperti teks eksposisi (20 atau 25,00 persen) atau teks anekdot yang berjumlah 19 pemilih atau 23,75 persen).

2. Teks Unggulan per Kelompok Sampel

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui juga pilihan per kelompok sampel tentang teks naratif unggulan. Ternyata pilihan per kelompok relatif berbeda. Pilihan yang dimaksud:

- 1) kelompok IPA-1 mengunggulkan teks cerita rakyat;
- 2) kelompok IPA-2 mengunggulkan teks eksposisi;
- 3) kelompok IPS-1 mengunggulkan teks anekdot;
- 4) kelompok IPS-2 mengunggulkan teks cerita rakyat.

DISKUSI

Teks cerita rakyat merupakan teks basis yang paling unggul menurut pilihan siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Jambi. Teks ini menyisihkan 6 teks naratif lainnya yang termuat di dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA/SMK/MA. Berbagai artikel berisi tentang hakikat teks cerita rakyat dalam pembelajaran aspek bahasa Indonesia (Anafiah, 2015:128-133; Elmustian dkk. 2021;103-105; Rasdana dkk., 2022:677-684; Erlina dkk., 2023:47-60).

Bersaing ketat dengan teks cerita rakyat sebagai teks naratif unggulan menurut pilihan siswa adalah teks eksposisi. Teks ini tergolong teks faktual dengan struktur inti tesis dan argumentasi (Kosasih, 2014:51; Razak, 2019:21. Kajian tentang pembelajaran yang menggunakan teks eksposisi relatif banyak ditemui di berbagai artikel ilmiah jurnal online (Marta & Salman, 2022:53-64;

Tidak jauh terpaut dengan teks eksposisi adalah teks anekdot menempati urutan ketiga sebagai teks naratif unggulan pilihan siswa kelas XI SMA Negeri 15 Kota Jambi. Kajian tentang teks ini relatif banyak dimuat dalam publikasi ilmiah seperti jurnal online (Suhana & Thahir, 2022:75-84; Suharti. 2019:55-66; Andriyani, 2022:215-226; Nilfa dkk., 2022:93-102; Saufan & Harti, 2022:235-242; Razak, 2021:1-57; Said & Pratama, 2019:145-152; Wati dkk., 2019:51-58; Padaameen, dkk., 2022:311-320).

Teks naratif lainnya yang tidak terpilih sebagai teks unggulan adalah teks negosiasi. Dari 80 siswa hanya 13 siswa yang mengunggulkan teks ini; termasuk dalam unggulan ke-4 menurut versi pilihan siswa kelas XI SMA Negeri 15 Kota Jambi. Dalam berbagai tulisan, teks ini relatif sering dikaji antara lain (Sholehudin, dkk., 2020:1-9; Rochmiyati dkk., 2016:72-83)

Teks naratif lainnya yang tidak terpilih sebagai teks unggulan adalah teks laporan hasil observasi. Dari 80 siswa hanya 4 siswa yang

mengunggulkan teks ini; termasuk dalam unggulan ke-4 menurut versi pilihan siswa kelas XI SMA Negeri 15 Kota Jambi. Dalam berbagai tulisan, teks ini relatif pernah dikaji antara lain (Putri dkk., 2021: 45-51; Yulia, 2014:55).

Teks debat tidak diungguli oleh seorang pun siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Jambi. Namun demikian, dalam berbagai artikel ilmiah jurnal online, kajian tentang debat dalam pembelajaran dapat ditemui. Di antara kajian itu seperti yang ditulis oleh (Sulistiana & Nurhasanah, 2022:227–234; Ernawaty dkk., 2019:435-456).

SIMPULAN

Pertama, teks naratif unggulan menurut penilaian siswa kelas XI SMA Negeri 15 Kota Jambi adalah teks cerita rakyat.

Kedua, terdapat perbedaan teks naratif unggulan menurut pilihan siswa kelas XI SMA Negeri 15 Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anafiah, S. (2015). Pemanfaatan Cerita Rakyat sebagai Alternatif Bacaan bagi Anak. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 1, Nomor 2, Januari 2015, hlm. 128-133.
- Andriyani, Sy. S. (2022). Penyusunan Tes Pilihan Ganda Keterampilan Membaca Teks Eksposisi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Bermetode Workshop. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 215–226. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.31>
- Elmustian, Razak, A, Syafrial. 2021. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Pantun Berpendekatan Konstruktivisme untuk Siswa Kelas X SMA/MA/SMK. Pekanbaru: FKIP Universitas Riau.
- Erlina; Andriyani, Sy. S; & Erlina. 2023. The Inventory of Lingga History-Based Folklore Enrichment Teaching Materials for High School Students. *Discussant: Journal of Language and Literature Learning*, 1(1), 47-60.
- Ernawaty; Yetti, Elinas; & Hapitriani. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Diskusi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Debat pada Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 1 Rejang Lebong. *Jurnal Didaktika Pnedidikan Dasar*, 2(3), Oktober 2019, 435-456.
- Fraenkel, Jack R.; Wallen, E. Norman; Hyun, Helen H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Juriati, & Fitrianingrum, E. (2022). Pesan Utama Cerpen Profetik menurut Interpretasi Siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 585–594. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.142>
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Malik, Ranbir Singh & Hamied, FuadAbdul. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researches*. Bandung: UPI Press.
- Marta, F., & Salman Alqo, D. (2022). Kemampuan Membaca Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA: Pendekatan Dua Bahasa. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 53–64. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.13>
- Nilfa Y.; Ramadhanti, D.; & Laila, A. 2022. Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning terhadap Keterampilan



- Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1) 93-102.
- Padaameen, S., Pauji, R. R., & Hassan, N. R. N. (2022). Keterbacaan dan Kelogisan Cerita Humor ‘Tangga Sakti’ menurut Penilaian Mahasiswa Indonesia dan Thailand. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(3), 311–320. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.46>
- Putri, Astri L.; Yulistio, Didi; & Utomo, P. (2021). Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi.pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Seluma. *Jurnal Ilmiah Korpus*, Vol. 5(1), 2021, 45-51.
- Rasdana, O., Padaameen, S., Elfitra, L., & Hassan, N. R. N. (2022). Kedidaktisan Cerita Rakyat ‘Tupai dan Buaya’ menurut Interpretasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 677–684. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.193>
- Rasdana, Oki; Padaameen, Sawawee; Elfitra, Legi; & Hassan, Nik Rakib Nik. (2022). Kedidaktisan Cerita Rakyat ‘Tupai dan Buaya’ menurut Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 1, Nomor 5, September 2022, 677-684. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.193>.
- Razak, Abdul. (2015). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, Abdul. (2010). *Penelitian Kependidikan: Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, Abdul. 2019. How to Teach Your Student to Read: Student Work Sheet in Elementary School. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, Abdul. (2021). Kapal Tanker: Kumpulan Cerita Humor Yong Dolah dan Analisis Singkat. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Rochmiyati, Amelya Rizcki Agusta dan Siti. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Dengan Media Audio-Visual Pada Siswa Kelas X TSM 1 SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Pembelajaran 2014/2015.” *Cakara*, vol. 2, no. 2, 72–83.
- Sabarani & Razak, Abdul. (2023). Reproduksi, Tokoh, dan Amanat ‘Sengkang Kera’: Tinjauan Kepustakaan Kumpulan Cerita Rakyat Kabupaten Lingga. *Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, Volume 1, Nomor 1, Januari 2023, 17-40.
- Said, Iscan Ilham Nur & Pratama, Reka Yudha. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Teks Anekdote dengan Strategi Genius Learning. *Parale: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 2, Nomor 2, Maret 2019, 145-152.
- Saufan Hilmi, H., & Harti, S. (2022). Detil Cerita Humor Yong Dolah dan Pemanfaatannya dalam Perencanaan Pembelajaran Membaca Teks Anekdote: Riset Kepustakaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 235–242. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.30>
- Setiawan, N. 2007. Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya. *Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad*, Kamis 22 November 2007.

- Sholehudin, dkk. (2020). "Analisis Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X." *Jurnal Pendidikan Edutama*, vol. 5, no. 1, 2020, 1-9.
- Syifa, Fadilah Falah (2020). Efektivitas Literatur Pilihan Siswa dan Guru dalam Membaca Teks Naratif pada Ssiwa dengan Motivasi Tinggi dan Rendah. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 1(1), 37-46. <https://doi.org/10.52796/jpnu.v1i1.5>
- Suhana, P., Erlina, & Thahir, A. (2022). Amanat Teks Anekdote 'Anak Anjing' menurut Interpretasi Siswa. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 75-84. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.19>
- Suharti. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Teks Anekdote dengan STAD dan Make a Match pada Siswa Kelas X SMA, *Jurnal LOA*, Volume 14, Nomor 1, Juni 2019, 55-66.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Wati, Erdila; Elmustian; Auzar. 2019. Karakteristik Budaya Melayu dalam Kumpulan Cerita Yong Dolah versi Abdul Razak, *Jurnal Tuah: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, Volume 1, Nomor 1, Juni 2019, 51-58.
- Yulia. (2014). Efektivitas teknik clustering dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI, Bandung